

## Intisari

Pohon kelapa menjadi salah satu pohon paling berguna di dunia. Pohon kelapa mampu menyediakan makanan, minuman, pelindung atau papan. Pohon kelapa memiliki banyak manfaat, salah satu contoh adalah nira (air sadapan) yang dapat diolah menjadi gula cetak maupun gula semut. Salah satu daerah sentra produksi gula semut terbaik di Indonesia adalah Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui nilai tambah yang diperoleh dengan adanya pengolahan pada industri rumah tangga gula semut berbahan baku dominan nira dan gula cetak di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tambah industri rumah tangga gula semut berbahan baku dominan nira dan gula cetak, 3) mengetahui kontribusi pendapatan industri rumah tangga gula semut terhadap total pendapatan rumah tangga pengrajin gula semut berbahan baku dominan nira dan gula cetak. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah: 1) analisis pendapatan dan keuntungan; 2) analisis nilai tambah dengan metode Hayami; 3) analisis regresi dengan metode *Ordinary Least Square*; 4) analisis kontribusi pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai tambah pada industri rumah tangga gula semut di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo sebesar Rp 675,00/liter untuk bahan baku dominan nira dengan rasio nilai tambah sebesar 18,74%, dan Rp 2.491,00/kg untuk bahan baku dominan gula cetak dengan rasio nilai tambah sebesar 14,95%, 2) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tambah industri rumah tangga gula semut secara signifikan adalah kapasitas produksi, harga bahan baku, nilai input lainnya, dan *dummy* jenis bahan baku, 3) kontribusi pendapatan industri rumah tangga gula semut terhadap total pendapatan rumah tangga termasuk tinggi (>30%), yaitu sebesar 42,83% pada industri rumah tangga gula semut bahan baku dominan nira dan sebesar 51,30% pada industri rumah tangga gula semut bahan baku dominan gula cetak.

Kata kunci: gula semut, nilai tambah, kontribusi pendapatan

### *Abstract*

*The coconut tree became one of the most useful trees in the world. The coconut trees can provide food, drink, and shelter. The coconut tree has many benefit, for example is neera (sap extracted) which can be processed into sugar brown and sugar ants. One of the best sugar ants production center in Indonesia is Kulon Progo. This study aims to: 1) know the added value obtained by the processing in the household industry of sugar ants made from nira and brown sugar in Kokap District Kulon Progo Regency, 2) know the factors that affecting added value of the household industry of sugar ants made from nira and brown sugar, 3) know contribution of income from sugar ants industry to total income of the household industry of sugar ants made from nira and brown sugar. The analysis used in this research are: 1) income and profit analysis; 2) added value analysis with Hayami method; 3) regression analysis with Ordinary Least Square method; 4) contribution income analysis. The result of the research shows that: 1) the added value obtained by the processing in the household industry of sugar ants in Kokap District Kulon Progo Regency are Rp 675,00/liter for nira with added value ratio 18,74% and Rp 2.491,00/kg for brown sugar with added value ratio 14,95%, 2) factors that affecting the added value of household industry of sugar ants are capacity of production, price of raw materials, value of other inputs, and dummy kind of raw materials, 3) contribution of income from sugar ants industry to total income of the household industry are high (>30%); 42,83% in household industry of sugar ants made from nira and 51,30% in household industry of sugar ants made from brown sugar.*

*Keywords: sugar ants, added value, contribution of income*